

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa film *Home Sweet Loan* (variabel X) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap kemandirian hidup generasi Z (variabel Y). Pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y cenderung rendah karena terdapat keterbatasan efek media yang diberikan oleh film.

Pengaruh film *Home Sweet Loan* terhadap sikap kemandirian hidup generasi Z dapat dijelaskan melalui dua dimensi menurut Himawan Pratista (2017), yaitu unsur naratif dan unsur sinematik. Berdasarkan nilai rata - rata (*mean*), dimensi unsur naratif merupakan dimensi yang dominan dalam mempengaruhi sikap kemandirian hidup dari generasi Z.

Respons sikap yang terpengaruh dari film *Home Sweet Loan* diantaranya terdapat dari segi kognitif yaitu pengetahuan, afektif yaitu perasaan, dan konatif yaitu kecenderungan untuk berperilaku. Berdasarkan nilai rata - rata (*mean*), dimensi konatif menjadi dimensi sikap yang paling dominan terpengaruh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori penelitian yang digunakan, yaitu teori kognitif sosial. Dalam penelitian ini, teori kognitif sosial dipahami ketika generasi Z mengamati sikap atau perilaku dari tokoh yang ada dalam film *Home Sweet Loan* dan kemudian memaknainya secara kognitif, lalu generasi Z memberikan respon yang dapat mempengaruhi sikap atau perilaku terkait kemandirian hidup.

5.2 Saran

Pada penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Film *Home Sweet Loan* terhadap Sikap Kemandirian Hidup Generasi Z", maka peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut :

- a. Saran Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi para pembuat film untuk melakukan kolaborasi dengan pihak - pihak lain, seperti melakukan kampanye digital, konten edukatif, dan diskusi publik, dengan tujuan agar pesan dari film yang dibawakan dapat menjadi lebih dekat dengan masyarakat. Selain itu, bagi generasi Z diharapkan dapat mengambil nilai - nilai positif dari film yang ditonton supaya dapat membentuk pribadi yang lebih baik dari segi sikap atau perilaku di kehidupan sehari-hari.
- b. Saran Teoritis, hasil penelitian ini menunjukkan rendahnya pengaruh yang diberikan oleh film sebagai media. Hal ini karena media mempunyai efek yang terbatas sehingga media hanya berperan sebagai faktor pendukung dan terdapat faktor utama, yaitu karakteristik pribadi dan lingkungan sosial. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan variabel-variabel lain di luar penelitian ini, seperti faktor keluarga, pertemanan, dan penggunaan media sosial, dengan tujuan untuk membandingkan tingkat pengaruh terhadap pembentukan sikap kemandirian hidup.